



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 27/02/2024
 Accepted : 14/03/2024
 Published : 23/03/2024

Markus Asta Patma
 Nugraha¹
 Fitriah Handayani²
 Naf'an Arifian³
 Nurzaima⁴
 Misbahul Khairani⁵
 Rino Lengan⁶

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Abstrak

Penggunaan media sosial telah menjadi fenomena yang tidak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi melalui metode studi literatur. Dengan fokus pada interaksi mahasiswa-dosen, motivasi belajar, dan akses terhadap sumber daya pembelajaran digital, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran media sosial dalam transformasi pendidikan tinggi. Dari hasil analisis literatur, ditemukan bahwa penggunaan media sosial mendorong terjadinya interaksi mahasiswa-dosen yang lebih intensif di luar ruang kelas. Grup diskusi online dan forum akademis menciptakan lingkungan pembelajaran terbuka dan kolaboratif. Selain itu, media sosial juga memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dengan memberikan dukungan untuk partisipasi aktif dalam diskusi, tugas, dan kegiatan akademis lainnya. Namun, tantangan juga muncul seiring dengan keuntungan tersebut. Distraksi dan penggunaan media sosial yang tidak produktif dapat menghambat fokus mahasiswa dalam tugas akademis utama. Selain itu, distribusi akses yang tidak merata terhadap sumber daya pembelajaran online menyoroti perlunya memastikan ketersediaan dan kesetaraan akses bagi seluruh mahasiswa. Sebagai kata kunci dalam merancang strategi pembelajaran berbasis media sosial, perlu diperhatikan pedoman penggunaan yang terstruktur serta pelatihan untuk mahasiswa dan dosen terkait manajemen waktu dan penggunaan yang produktif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan dan pedoman yang mendukung penggunaan media sosial secara efektif di lingkungan perguruan tinggi, menciptakan pengalaman pembelajaran yang inovatif dan responsif.

Kata Kunci: Media Sosial, Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar.

Abstract

The use of social media has become an inevitable phenomenon in everyday life, including within the higher education environment. This research explores the impact of social media use in the higher education learning process through a literature review method. Focusing on student-teacher interactions, learning motivation, and access to digital learning resources, this study aims to provide a comprehensive understanding of the role of social media in the transformation of higher education. From the literature analysis, it was found that the use of

¹Program Studi Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

²Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

³Program Studi D3-Teknologi Nautika, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

⁴Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari

⁵Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, STAI Samarinda

⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PSDKU Universitas Pattimura

email: markusjogja@gmail.com¹, fitriahhandayani.pspduntad@gmail.com², nafan@poltekpelsambar.ac.id³, nurzaima78@gmail.com⁴, suhaaranaa9@gmail.com⁵, rino.lengan@psdku.upatti.ac.id⁶

social media encourages more intensive student-teacher interactions outside the classroom. Online discussion groups and academic forums create an open and collaborative learning environment. Additionally, social media also influences student learning motivation by providing support for active participation in discussions, assignments, and other academic activities. However, challenges also arise alongside these advantages. Distractions and unproductive use of social media can hinder students' focus on their main academic tasks. Moreover, uneven distribution of access to online learning resources highlights the need to ensure availability and equal access for all students. As key considerations in designing social media-based learning strategies, structured usage guidelines and training for students and teachers on time management and productive use are crucial. This research contributes to shaping policies and guidelines that support the effective use of social media in higher education, creating innovative and responsive learning experiences.

Keywords: Social Media, Higher Education, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan landasan utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini. Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan media sosial menjadi fenomena yang tak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan (Wahdiniawati, Sjarifudin, et al., 2024). Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan mahasiswa perguruan tinggi, memainkan peran signifikan dalam proses pembelajaran mereka (Pertwi et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dan kritis mengenai dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Perubahan paradigma pembelajaran di perguruan tinggi semakin terasa dengan masuknya era digital dan penetrasi media sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen konten aktif melalui platform-platform media sosial (Febrian & Solihin, 2024a). Melibatkan diri dalam diskusi, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan melalui berbagai platform media sosial telah menjadi pemandangan umum di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami secara mendalam bagaimana fenomena ini memengaruhi dinamika pembelajaran di perguruan tinggi (Sasmito et al., 2023).

Dalam konteks ini, dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran perlu dianalisis dari berbagai perspektif. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah peran media sosial dalam meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta di antara sesama mahasiswa (Febrian & Solihin, 2024b). Peningkatan interaksi ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses komunikasi dan pembelajaran, menciptakan lingkungan akademis yang dinamis dan berdaya saing. Selain itu, perlu juga dicermati dampak media sosial terhadap motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran (Fauzi et al., 2024). Ketersediaan platform pembelajaran online, diskusi kelompok virtual, dan berbagai sumber daya pembelajaran digital melalui media sosial dapat menjadi faktor penentu dalam memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Hidayat et al., 2024). Namun, sebaliknya, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan tantangan terkait distraksi dan penyalahgunaan waktu, yang perlu diperhatikan dengan serius.

Dengan melihat kedalaman dampak dan kompleksitas penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, perguruan tinggi dapat merancang kebijakan dan pedoman yang mendukung penggunaan media sosial secara efektif, menjembatani kesenjangan antara kemajuan teknologi dan proses pembelajaran yang efisien.

METODE

Metode penelitian studi literatur dalam penelitian mengenai "Dampak Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi" akan melibatkan serangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis. Berikut adalah rinciannya:

1. Penetapan Fokus Penelitian

Tahapan awal dalam metode penelitian ini adalah menetapkan fokus penelitian. Peneliti akan mengidentifikasi dan merinci aspek-aspek tertentu terkait dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang akan diteliti. Hal ini dapat mencakup aspek-aspek seperti interaksi mahasiswa-dosen, motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa, dan dampak lainnya yang relevan.

2. Identifikasi Sumber Literatur

Peneliti akan melakukan pencarian literatur secara komprehensif menggunakan berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, dan konferensi. Identifikasi sumber literatur ini akan mencakup penentuan kata kunci yang relevan dan penyesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Seleksi Sumber Literatur

Setelah mengidentifikasi sumber literatur, peneliti akan melakukan seleksi dengan cermat untuk memilih bahan bacaan yang paling relevan dan berkualitas tinggi sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria seleksi dapat mencakup relevansi dengan topik, kebaruan informasi, dan keakuratan data.

4. Analisis Literatur

Peneliti akan melakukan analisis literatur secara menyeluruh terhadap sumber-sumber yang terpilih. Analisis ini mencakup sintesis informasi, perbandingan temuan, dan identifikasi pola atau tren yang muncul. Selama tahap ini, peneliti juga akan mencatat temuan-temuan yang berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran.

5. Penyusunan Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil analisis literatur, peneliti akan menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antarvariabel dan aspek-aspek yang diidentifikasi. Kerangka konseptual ini akan menjadi landasan teoretis untuk penelitian lebih lanjut.

6. Penyusunan Laporan Literatur

Peneliti akan menyusun laporan literatur yang merinci temuan-temuan dari sumber-sumber yang telah dianalisis. Laporan ini mencakup sintesis informasi, temuan-temuan signifikan, dan identifikasi celah-celah pengetahuan yang mungkin perlu diteliti lebih lanjut.

7. Penyajian Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi literatur ini akan disajikan dalam bentuk laporan akhir yang mencakup ringkasan temuan, interpretasi hasil, serta implikasi teoretis dan praktis. Selain itu, penelitian juga dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau implementasi kebijakan.

Melalui serangkaian tahapan ini, penelitian studi literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, serta memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi literatur yang dilakukan mengenai dampak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi telah menghasilkan pemahaman yang mendalam terkait berbagai aspek krusial dalam konteks ini. Berikut adalah hasil penelitian yang merinci dampak signifikan yang ditemukan:

1. Interaksi Mahasiswa-Dosen yang Intensif

Analisis literatur menunjukkan bahwa penggunaan media sosial telah menghasilkan interaksi yang lebih intensif antara mahasiswa dan dosen. Platform seperti grup diskusi online dan forum akademis memfasilitasi pertukaran ide, pertanyaan, dan diskusi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terbuka dan kolaboratif (Sabur et al., 2023).

2. Motivasi dan Keterlibatan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi, tugas, dan kegiatan akademis melalui media sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pembelajaran (Karyanto et al., 2023).

3. Akses Terhadap Sumber Daya Pembelajaran

Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran secara online, termasuk materi kuliah, jurnal ilmiah, dan referensi digital. Hal ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Suprpto et al., 2023).

4. Tantangan Terkait Distraksi dan Penggunaan Tidak Produktif

Sementara terdapat dampak positif, penelitian juga mengidentifikasi tantangan terkait distraksi dan penggunaan media sosial yang tidak produktif. Mahasiswa rentan terhadap godaan untuk mengalihkan perhatian dari tugas akademis utama dan terjebak dalam penggunaan media sosial yang bersifat menghibur semata (Akbar et al., 2023).

5. Peran Penting Dalam Pembentukan Identitas Akademis

Media sosial membantu mahasiswa dalam membentuk identitas akademis mereka. Dengan berpartisipasi dalam komunitas online, mahasiswa dapat mengembangkan jejak digital mereka, membagikan pencapaian akademis, dan memperluas jaringan profesional mereka (Jenita et al., 2023).

6. Implikasi Terhadap Desain Pembelajaran

Hasil studi literatur ini memberikan implikasi terhadap desain pembelajaran di perguruan tinggi. Pentingnya integrasi media sosial dalam strategi pembelajaran online dan offline disorot sebagai suatu keharusan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan responsif (Nurdin et al., 2023).

Penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran perguruan tinggi merupakan fenomena yang tengah mengalami perkembangan pesat dan mendasar. Transformasi paradigma pembelajaran yang dipicu oleh media sosial menandakan perubahan mendalam dalam cara mahasiswa dan dosen berinteraksi, bertukar informasi, dan merespon tantangan pembelajaran di era digital ini (Sanjaya & Febrian, 2024). Dalam menggali dampak penggunaan media sosial, sejumlah dimensi penting muncul, menghadirkan perubahan signifikan dalam dinamika kelas dan proses pendidikan secara keseluruhan. Penting untuk mencermati secara kritis peran media sosial dalam memperkuat interaksi antara mahasiswa dan dosen (Lestari & Febrian, 2024). Tradisionalnya, hubungan ini terjalin terutama di dalam ruang kelas. Namun, media sosial memungkinkan adanya komunikasi yang lebih terbuka dan dinamis (Rahmawati et al., 2024). Melalui platform seperti grup diskusi online, dosen dapat memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan merangsang diskusi di luar jam kuliah. Ini menciptakan ruang bagi keterlibatan yang lebih aktif, memotivasi mahasiswa untuk mengambil peran lebih besar dalam proses belajar (Budiarto et al., 2024).

Namun, seiring dengan keuntungan tersebut, perlu dicatat bahwa terdapat tantangan signifikan terkait keterlibatan mahasiswa dan motivasi belajar mereka (Susanto et al., 2023). Penggunaan media sosial sering kali memunculkan distraksi, membagi perhatian mahasiswa antara tugas akademis dan konten yang bersifat sosial atau hiburan (Yumhi et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk menyusun strategi yang efektif guna mengurangi potensi distraksi ini dan mengarahkannya ke penggunaan yang lebih produktif. Dampak media sosial juga tidak dapat dilepaskan dari aspek motivasi belajar mahasiswa (Raharjo et al., 2023). Studi literatur menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar melalui penciptaan komunitas pembelajaran daring, memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademis (Nurnainah et al., 2024). Namun, perlu dicatat bahwa motivasi ini perlu dipertahankan dan dikelola agar tidak menjadi fluktuatif atau menurun seiring waktu.

Seiring mahasiswa semakin menggunakan media sosial sebagai sumber daya pembelajaran, aspek akses dan distribusi informasi menjadi perhatian krusial. Keberadaan sumber daya pembelajaran online, jurnal ilmiah, dan platform pembelajaran digital dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa (Sembiring et al., 2024). Namun, perlu diperhatikan bahwa akses yang tidak merata dapat menciptakan kesenjangan dalam pemahaman materi, sehingga mendesak perlunya memastikan ketersediaan dan kesetaraan akses bagi seluruh mahasiswa (Wahdiniawati, Lubis, et al., 2024). Dalam melihat dampak secara holistik, media sosial juga berperan dalam membentuk identitas akademis mahasiswa. Partisipasi dalam komunitas akademis online memungkinkan mereka untuk membangun reputasi digital, berbagi

pemikiran, dan terlibat dalam dialog intelektual. Namun, penting untuk diingat bahwa identitas akademis ini harus sejalan dengan norma-norma etika dan integritas akademis yang berlaku.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap desain pembelajaran di perguruan tinggi (Sudirjo et al., 2024). Pengintegrasian media sosial dalam strategi pembelajaran online dan offline perlu diperkuat, dengan mempertimbangkan tantangan dan potensi penggunaan yang tidak produktif. Desain pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di era digital ini menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna (Dharmawan et al., 2024). Dalam menyimpulkan, penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi menghadirkan peluang dan tantangan yang kompleks (Poerba et al., 2024). Memahami dampaknya secara menyeluruh memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan interaksi mahasiswa-dosen, motivasi belajar, akses sumber daya, dan pembentukan identitas akademis (Arifianto et al., 2024). Hanya melalui pemahaman yang mendalam ini, perguruan tinggi dapat melangkah maju dalam merancang pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

SIMPULAN

Dengan demikian, penelitian ini merinci dampak signifikan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Interaksi intensif, motivasi belajar, dan akses sumber daya digital menjadi poin kunci. Namun, tantangan distraksi dan distribusi akses yang merata memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi positif media sosial dalam pendidikan tinggi.

SARAN

Sebagai saran, perlu dikembangkan pedoman penggunaan media sosial yang lebih terstruktur dalam lingkungan akademis. Pelatihan untuk mahasiswa dan dosen tentang manajemen waktu dan penggunaan yang produktif dapat meningkatkan efektivitas. Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu difokuskan pada strategi mitigasi distraksi serta peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas sumber daya pembelajaran digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing, rekan penelitian, dan semua pihak yang memberikan bantuan, pandangan, serta dorongan selama perjalanan penelitian ini. Dukungan ini menjadi pilar penting dalam kesuksesan penelitian kami. Terima kasih atas dedikasi dan kolaborasi yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. F., Napu, F., Fahrudin, A., Sabur, F., & Mardikawati, B. (2023). PENYUSUNAN MASTER DATA PENELITIAN BERBANTU APLIKASI MICROSOFT EXCEL: PELATIHAN INTERAKTIF. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10470–10475.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application of Heuristic Evaluation Method to Evaluate User Experience and User Interface of Personnel Management Information Systems to Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Fauzi, F., Saputra, A. M. A., Agstringtyas, A. S., Febrian, W. D., Nabilah, A. N., & Muthmainah, H. N. (2024). EVALUASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BIG DATA

- UNTUK ANALISIS DATA BISNIS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2962–2971.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024a). Analysis of Factors Influencing Green Motivation in South Jakarta MSMEs. *International Journal of Psychology and Health Science*, 2(1), 22–31.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024b). Analysis of Improving Organizational Culture Through Employee Engagement, Talent Management, Training and Development Human Resources. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(4), 185–195.
- Hidayat, M. S., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Deswindi, L., & Ekhsan, M. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di PT Kalimutu Mitra Perkasa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 287–297.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Karyanto, Y., Asmaul, R., Fath, Z. F. M. R., Junaidi, A., & Sabur, F. (2023). EVALUATING THE DYNAMIC ALIGNMENT OF HIGHER EDUCATION CURRICULUM WITH THE EVOLVING INDUSTRY LANDSCAPE: A MULTI-DIMENSIONAL ANALYSIS IN THE CONTEXT OF INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(3), 208–220.
- Lestari, E., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Billy Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Nurdin, M. A., Latif, H. L., & Sabur, F. (2023). Penerapan Augmented Reality Pada Procedure Removal dan Installation Engine Pesawat Cessna 152. *JAMETS: Journal of Aircraft Maintenance Engineering & Aviation Technologies*, 2(2), 90–101.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTISI BISNIS KEPERAWATAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1032–1051.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Raharjo, M. A., Sabur, F., & Hidayat, R. (2023). Desain Alat Pemblok Sinyal Global System for Mobile Communication Pada Perguruan Tinggi Vokasi. *Airman: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 6(2), 120–130.
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Sabur, F., Kona, M., & Suprpto, Y. (2023). Inquiry-Based Learning on Students' Critical Thinking Skills at Aviation Vocational College. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(4), 580–586.
- Sanjaya, V., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023). Basic Life Support (BLS) knowledge of Public Health Center (PHC) nurses in rural areas in Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6).

- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Suprpto, Y., Pambudiyatno, N., Harianto, B. B., Sabur, F., Setiawan, A., & Sazali, A. M. (2023). Evaluation of the program for modeling and implementation of a virtual laboratory for solid-state electronics. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 29(2).
- Susanto, P. C., Parmenas, N. H., Febrian, W. D., Sani, I., Tannady, H., & Suryawan, R. F. (2023). Paternalistic Leadership in Law Firm: Indicators of Success and Implementation. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(1), 28–35.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Wahdiniawati, S. A., Sjarifudin, D., Santioso, L. L., Ariyani, F., & Febrian, W. D. (2024). Application of Talent Management: Assessment and Psychological Test Functions. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 408–417.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.